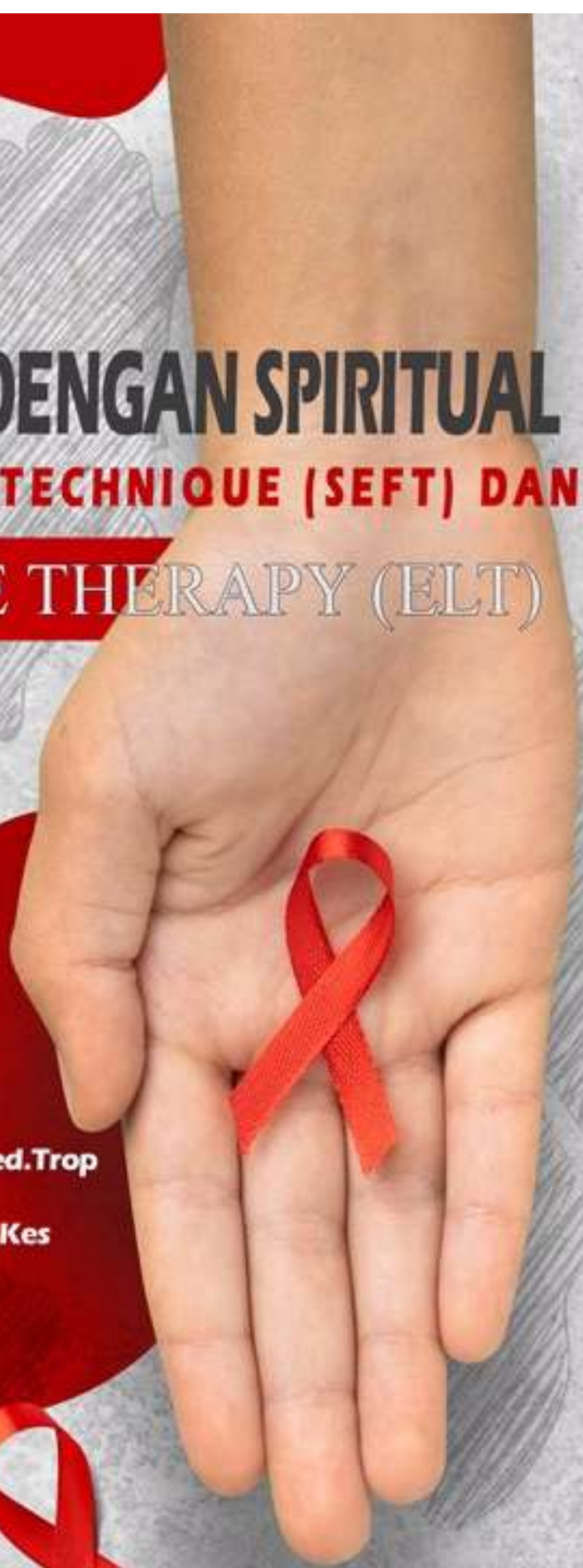


PEDULI HIV/AIDS DENGAN SPIRITUAL **EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) DAN** **EMPATHIC LOVE THERAPY (ELT)**

Erika Martining Wardani, Kep.,Ns.,M.Ked.Trop
Riezky Faisal Nugroho, S.ST., M.Gz
Dr. Eppy Setiyowati, SPd., S.Kep., Ns., M.Kes



PRAKATA

Assalamu'allaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penyusunan mampu menyelesaikan buku Peduli HIV/AIDS dengan SEFT dan ELT ini guna menambah wawasan masyarakat.

Buku ini disusun agar pembaca dapat memperluas ilmu tentang HIV/AIDS, yang kami sajikan berdasarkan pengamatan dari berbagai sumber informasi.

Semoga buku ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan menjadi sumbangan pemikiran kepada pembaca khususnya masyarakat penderita HIV/AIDS.

Wassalamu'allaikum Wr. Wb.

Surabaya, 23 Maret 2023

Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	v
BAB 1 HIV/AIDS	1
1.1 Definisi	1
1.2 Etiologi	1
1.3 Patogenesis dan Patofisiologi	3
1.4 Manifestasi Klinis.....	5
1.5 Komplikasi.	6
1.6 Penatalaksanaan.....	7
1.7 Pemeriksaan Penunjang.....	8
1.8 Pencegahan.	8
BAB 2 Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)	10
2.1 Sejarah SEFT.....	10
2.2 Definisi SEFT.....	10
2.3 Manfaat SEFT.	11
2.4 Tujuan SEFT.	12
2.5 Makna SEFT.....	12
2.6 Prosedur SEFT.....	13
2.7 Kunci Kesembuhan dengan SEFT.....	17
2.8 Penerapan SEFT.	18
BAB 3 EMPATHIC LOVE THERAPY (ELT)	21
3.1 Definisi.	21
3.2 Konsep Utama	21
3.3 Instrumen.....	28
3.4 Kerangka Alur.	29

3.5 Rincian Kegiatan.	31
BAB 4 VCT (VOLUNTARY COUNSELLING AND TESTING)	42
4.1 Definisi.	42
4.2 Tujuan VCT.....	42
4.3 Manfaat VCT.....	43
4.4 Proses VCT.....	44
4.5 Prinsip VCT.....	46
4.6 Model Pelayanan.	47
4.7 Langkah-langkah VCT.	49
4.8 Sasaran Konseling VCT.	50
4.9 Petugas Pelayanan	50
DAFTAR PUSTAKA	51
GLOSARIUM.	53
INDEKS.	55

PENDAHULUAN

Salah satu penyakit mematikan yang telah menjadi epidemi internasional sejak pertama kali muncul di dunia adalah HIV-AIDS. HIV adalah virus yang menyerang sel darah putih yang berperan dalam sistem kekebalan tubuh manusia. Seseorang yang terinfeksi virus HIV tidak dapat melawan berbagai jenis penyakit yang menyerang tubuhnya. Laporan Data UNAIDS pada tahun 2019 menjelaskan bahwa sebanyak kasus baru HIV berdasarkan populasi usia 15 – 49 tahun di Asia Pasifik. Berdasarkan data yang didapatkan dari Komunitas Peduli Orang HIV/AIDS (KOMPEDA) sebanyak 275 positif HIV yang tercatat pada tahun B(LSM KOMPEDA Kota Surabaya, 2022). Melihat data persebarannya, jelas bahwa penyebaran HIV/AIDS di Kota Surabaya banyak sekali, namun penyebaran HIV/AIDS di masyarakat seperti fenomena gunung es.

Masalah yang cenderung terjadi pada pasien dengan HIV adalah masalah fisik dan masalah psikologis. Pasien HIV yang mengalami depresi dapat terjadi karena masalah fisik dan berdampak langsung pada fungsi kekebalan tubuh yang ditandai dengan menurunnya jumlah sel darah putih atau CD4+ dan kepatuhan terhadap pengobatan ARV. Pengobatan antiretroviral (ARV) dapat digunakan untuk mengobati pasien HIV dengan terapi HIV untuk mengurangi keberadaan virus dalam tubuh. Diet yang tepat pada pasien HIV dapat meningkatkan imunitas.

Terapi SEFT adalah terapi komplementer dengan tujuan dalam meningkatkan kesejahteraan mental. Terapi Empathic Love (ELT) adalah salah satu terapi non-farmakologis yang terkait dengan penerimaan diri pada LSL dengan HIV sebagai tindakan pencegahan untuk mencegah timbulnya gangguan mental yang lebih parah dan gangguan emosional yang sering dialami penderita. Kombinasi kedua terapi bermanfaat untuk mengatasi masalah yang sering terjadi pada pasien HIV.

DAFTAR PUSTAKA

- Admila Rosada, Afrina Eka S. U. S, dkk. *Empathic Love Terapy*. Sleman, DI Yogyakarta : Garudhawaca;2021.
- Altmann, T., Schönefeld, V., & Roth, M. (2015). Evaluation of an Empathy Training Program to Prevent Emotional Maladjustment Symptoms in Social Professions. *Psychology*. 2015; 06(14), 1893–1904. <https://doi.org/10.4236/psych.2015.614187>
- American Psychiatric Association. *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder – Five Edition (DSM-5)*. British : British Library Cataloguing in Publication Data; 2013.
- Anita, A., & Maghfirah, M. (2019). Pengaruh Vct Hiv/Aids Terhadap Perubahan Sikap Seksual Pada Kalangan Transgender Di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 7(2), 71–75. <https://doi.org/10.52199/inj.v7i2.6459>
- Armiyati Yunie, D. A. (2018). *Manajemen Masalah Psikososiospiritual Pasien HIV/AIDS di Kota Semarang*. Malang: The University Research Coloquium. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Balatif, R. Pelajari Hiv, Hentikan Stigma Dan Diskriminasi Orang Dengan HIVAIDS (Odha). *JIMKI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Indonesia*. 2019; 7(2),125–129. <https://doi.org/10.53366/jimki.v7i2.52>
- Banerjee, P., Puri, A., & Luqman, N. (2015). Emotional Freedom Technique: An alternative therapy in destressing. *International Journal of Application or Innovation in Engineering and Management (IJAIEM)*, 4(9), 19–26.
- Cahyamita, T. *Efektivitas Terapi Kelompok Suportif Ekspresif Dalam Menurunkan Depresi Pada Orang Dengan HIV/AIDS*. Tesis. Surakarta: Magister Psikologi Profesi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2020*. Jawa Timur : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur; 2020.
- Dinas Kesehatan Surabaya. *Profil Kesehatan Surabaya 2020*. Surabaya : Dinas Kesehatan Surabaya; 2020.
- Djoerban, Z. &. *HIV/AIDS di Indonesia*. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid III. Edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Penyakit Dalam FKUI; 2019.
- Dwiana Widiyanti. *Efektivitas Terapi Kelompok Suportif Ekspresif dan Empathic Love The Therapy Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Pada Orang Dengan HIV/AIDS*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
- E.S.Br.Sagala, A. *Emphatic Love Therapy Untuk Menurunkan Depresi Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)*. Tesis (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2015
- Nugroho RF, Wardani EM. Pengaruh VCT Terhadap Pengetahuan Tentang Asupan Gizi Dan Perilaku Seksual Kelompok Transpuan. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*. 2022;8(1): 85-93.
- Firman, J. &. *Assagioli's Seven Core Concepts for Psychosynthesis Training*. California: Psychosynthesis Palo Alto; 2021.
- Firman, J. &. *A Psychosynthesis, A Psychology of the Sprite*. USA: State University of New York Press; 2021.

- Fourianalistyawati, E. Psikoterapi Transpersonal Dalam Kajian Islam Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental. *PSYCHO IDEA*. 2021; Tahun 9. No.1, 1693-1076.
- Framasari, D. A., Flora, R., & Sitorus, R. J. Infeksi Oportunistik pada ODHA Terhadap Kepatuhan Minum ARV di Kota Palembang. *Jambi medical journal, jurnal kedokteran dan kesehatan*. 2020; 8(1), 67–74. <https://doi.org/10.22437/jmj.v8i1.9374>
- Hasanah, N., Urbayatun, S., & Widiana, H. S. Empathic Love Therapy to Reduce Depression on Victims of Female Student Violence in Courtship. *Asian Social Work Journal*. 2020; 5(1), 37–46. <https://doi.org/10.47405/aswj.v5i1.125>
- Hubaybah, H., Wisudariani, E., & Lanita, U. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) Dalam Program Pencegahan HIV/AIDS di Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(1), 61–71. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i1.12403>
- Kementrian Kesehatan RI. Infodatin HIV AIDS. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2020. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-2020-HIV.pdf>
- Nurbani, F. Dukungan Sosial Pada ODHA, Jakarta : Universitas Gunadarma ; 2013.
- Paulus, C. M., & Meinken, S. The effectiveness of empathy training in health care: a meta-analysis of training content and methods. *International Journal of Medical Education*. 2022; 13, 1–9. <https://doi.org/10.5116/ijme.61d4.4216>
- Permatasari, T., & Andayani, B. Empathic Love Therapy untuk Menurunkan Pikiran dan Perilaku Self Injury. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*. 2018; 2(3), 173. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.41767>
- Saragih, S., & Yuniarti, K. W. Empathic Love Therapy to Reduce Depression among Female Victims of Domestic Violence. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology (GamaJPP)*. 2021; 7(2), 203. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.68865>
- UNICEF. Adolescent demographics. UNICEF Data; 2019.
- Wahyuningsih S, Novianto WT, P. H. Implementasi kebijakan pencegahan dan penanggulangan Human Immunodeficiency/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS) di kota Surakarta, *Jurnal Pasca Sarjana Hukum UNS*. 2017; V(2), pp. 178–189.
- Wardani, EM, Setiawan AH, Bistara, DN. Studi Perilaku Seks Menyimpang Terhadap Kejadian HIV Fase Laten Pada Komunitas Lelaki Seks Lelaki (LSL) Di LSM Kompeda Surabaya. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*. 2020; 9(1), 93-101. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i1.519>
- Wardani, E. M., & Nugroho, R. F. Community Empowerment in Efforts to Prevent and Transmission of HIV/AIDS in Sidoarjo. *Indonesia Berdaya*. 2018; 3(1), 93-98. <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=0&btnI=1&hl=en>
- Yana, I. P. Emphatic Love Therapy Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Penderita Gagap. Tesis (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2015.

GLOSARIUM

AIDS (atau disebut *Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) : sindrom defisiensi imun didapat.

ARV (atau disebut *Antiretroviral*) : bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (viral load) dalam darah sampai tidak terdeteksi.

CD 4 (atau disebut *Cluster of Differentiation 4*) : jenis sel darah putih atau limfosit. Sel tersebut adalah bagian yang penting dari sistem kekebalan tubuh kita. Sel CD4 kadang kala disebut sebagai sel.

ELT (atau disebut *Empatic LoveTherapy*) : *metode salah satu intervensi psikologis dengan pendekatan psikologi transpersonal.*

HIV (atau disebut *Human Immunodeficiency Virus*) : virus penurun kekebalan manusia (HIV).

IO (atau disebut *Infeksi Oportunistik*) : sebuah infeksi pada pengidap HIV disebut sebagai infeksi oportunistik karena berbagai macam mikroba penyebabnya (bakteri, jamur, parasit, dan virus lainnya) muncul mengambil kesempatan selagi daya tahan tubuh sedang lemah-lemahnya

NRTI (atau disebut *Nucleotide Reverse Transcriptase Inhibitors*) : salah satu golongan obat antiretroviral yang digunakan dalam pengobatan HIV dan AIDS. Obat antiretroviral ini bertugas mengganggu kemampuan virus untuk memperbanyak diri di dalam tubuh. Lebih spesifiknya, NRTI bekerja dengan cara menghalangi enzim HIV untuk bereplikasi

ODHIV (atau disebut *Orang Dengan HIV*) : merupakan kelompok yang memiliki sistem imun yang lemah

ODHA (atau disebut *Orang Dengan AIDS*) : orang dengan (Human Immunodeficiency Virus) atau virus yang menyerang sistem imunitas tubuh sehingga menyebabkan kondisi yang disebut dengan AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*), yaitu sindrom (kumpulan gejala penyakit) akibat menurunnya sistem imunitas tubuh.

SEFT (atau disebut *Spiritual Emotional Freedom Technique*): merupakan teknik penggabungan dari sistem energi tubuh dan terapi spiritualitas dengan menggunakan metode *tapping* pada beberapa titik tertentu pada tubuh

VCT (atau disebut *Voluntary Counseling and Testing*) : serangkaian tes untuk mengetahui apakah Anda positif atau negatif mengidap HIV (Human Immunodeficiency Virus). Virus ini merusak sistem kekebalan tubuh dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4.

VL (atau disebut *Viral Load*) : istilah yang digunakan untuk merujuk jumlah / banyaknya virus di dalam darah seseorang

INDEKS

AIDS : 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 37, 38, 41

ARV : 7, 8, 9, 39

CD 4 : 3, 4

ELT : 16, 24,

HIV : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 37, 38, 39, 40, 41

IO : 4, 7

ODHA : 5

SEFT : 10, 11, 14

VCT : 14, 37, 38, 39, 40, 41



BIODATA PENULIS

Erika Martining Wardani, saat ini merupakan dosen tetap di program Studi S1 Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Latar belakang pendidikan penulis ini dimulai dari sarjana keperawatan (lulus 2010) dan profesi Ners (lulus 2011) di Universitas Muhammadiyah Jember. Magister Kedokteran Tropis (lulus 2015) di Universitas Airlangga. Peminatan dan keahliannya adalah dibidang Keperawatan Medikal Bedah khususnya keperawatan HIV/AIDS. Saat ini mengampu beberapa mata kuliah terkait dengan keperawatan dasar, keperawatan HIV/AIDS, keperawatan medikal bedah untuk mahasiswa DIII maupun S1 Keperawatan di UNUSA. Buku yang pernah ditulis adalah sistem integumen, keperawatan gawat darurat, SPA Kaki Diabetik sebagai solusi mencegah Amputasi, modul praktikum Ilmu Dasar Keperawatan II dan Buku ajar keperawatan HIV/AIDS, Buku saku vaksin langkah preventif cegah Covid-19, Spa kaki diabetik sebagai solusi mencegah amputasi : pemeriksaan dan perawatan kaki diabetes.

BIODATA PENULIS



Riezky Faisal Nugroho lahir di Kabupaten Bondowoso tanggal 05 Mei 1992. Jenjang pendidikan dasar ia tempuh di SDN Kotakulon 1 Bondowoso (tahun 1999 – 2005) dan di SMPN 1 Bondowoso (tahun 2005 – 2008). Adapun jenjang Pendidikan menengahnya di SMAN 1 Bondowoso (tahun 2008-2011). Kemudian, ia mendapatkan program “Beasiswa Unggulan” dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan” untuk kuliah di Politeknik Negeri Jember (tahun 2011-2015) mengambil program studi D-IV Gizi Klinik. Di tengah upaya mengembangkan ilmu di bidang gizi klinik, penulis mendapat kesempatan menempuh kuliah Strata Dua (S2) di Universitas Sebelas Maret Surakarta (Agustus tahun 2016 – 10 Desember 2018) dengan mengambil program studi Ilmu Gizi dengan peminatan *Clinical Nutrition* dan lulus berpredikat “Dengan Pujian (*Cumlaude*)”. Saat ini, penulis aktif sebagai peneliti dan *freelance writer*, Salah satu karya yang pernah diterbitkan berjudul “*The Relationship of Fruit and Vegetable Consumption Habit, Physical Activities with Body Mass Index (BMI) of Adolescent Girls in Surakarta*” pada buku ber-ISBN berjudul “*The 13th SEA Regional Scientific Meeting Of The International Epidemiological Association And International Conference On Public Health And Sustainable Development*” (Bali: Tahun 2018), jurnal nasional sinta 2 dengan artikel berjudul “*Psychosocial Stress, Energy And Calcium Intake Are Associated With Nutritional Status Of The Female Adolescents*” (Jurnal Keperawatan Soedirman, 2018). Buku yang pernah ditulis adalah modul praktikum ilmu dasar

keperawatan I, modul praktikum home care masa pandemi, modul praktikum dietetik penyakit infeksi dalam praktik asuhan gizi, buku saku vaksin langkah preventif cegah Covid-19, Spa kaki diabetik sebagai solusi mencegah amputasi : pemeriksaan dan perawatan kaki diabetes

BIODATA PENULIS



Dr. Eppy Setiyowati, saat ini merupakan dosen tetap di program Studi S2 Terapan Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Latar belakang pendidikan penulis ini dimulai dari sarjana konseling keperawatan (lulus 2000) di Stikes Yarsis Surabaya, dan profesi Ners (lulus 2022) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Magister Administrasi dan kebijakan kesehatan (lulus 2007) di Universitas Airlangga. Doktorat Ilmu kesehatan (lulus 2013) di Universitas Airlangga. Peminatan dan keahliannya adalah dibidang Keperawatan Komunitas. Saat ini mengampu beberapa mata kuliah terkait dengan biostatistik, promosi kesehatan, manajemen kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan dan keperawatan komunitas untuk mahasiswa DIII, S1 Keperawatan maupun S2 Terapan Keperawatan di UNUSA. Buku yang pernah ditulis adalah modul penerapan integrasi knowledge management dalam proses organizational learning di perguruan tinggi bagi staff pendidik, Modul penerapan integrasi knowledge management dalam proses organizational learning di perguruan tinggi bagi manajemen, modul bahan ajar : sistem informasi manajemen (sim).

SINOPSIS

Salah satu penyakit mematikan yang telah menjadi epidemi internasional sejak pertama kali muncul di dunia adalah HIV-AIDS. HIV adalah virus yang menyerang sel darah putih yang berperan dalam sistem kekebalan tubuh manusia. Masalah yang cenderung terjadi pada pasien dengan HIV adalah masalah fisik dan masalah psikologis. Pasien HIV yang mengalami depresi dapat terjadi karena masalah fisik dan berdampak langsung pada fungsi kekebalan tubuh yang ditandai dengan menurunnya jumlah sel darah putih atau CD4+ dan kepatuhan terhadap pengobatan ARV. Pengobatan antiretroviral (ARV) dapat digunakan untuk mengobati pasien HIV dengan terapi HIV untuk mengurangi keberadaan virus dalam tubuh. Diet yang tepat pada pasien HIV dapat meningkatkan imunitas.

Buku peduli HIV/AIDS dengan spiritual emotional freedom technique (SEFT) dan empathic love therapy (ELT) sebagai solusi mencegah masalah psikologi penderita HIV, dimana dalam buku terdapat terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengatasi psikologi dampak dari depresi yang dialami yaitu mengkombinasikan SEFT dan ELT.



Jl. Jemursari 51-57 Surabaya
press.unusa.ac.id
Berbagi Ilmu. Berbagi Manfaat

